

Milenium

WDK 3

Kitab Wahyu

THE REVELATION TO JOHN

white wool, like snow. His eyes were like a flame of fire, ¹⁵his feet were like burnished bronze, refined in a furnace, and his voice was like the roar of many waters. ¹⁶In his right hand he held seven stars, from his mouth came a sharp two-edged sword, and his face was like the sun shining in full strength.

¹⁷When I saw him, I fell at his feet as though dead. But he laid his right hand on me, saying, "Fear not, I am the first and the last, ¹⁸and the living one. I died, and behold I am alive forevermore, and I have the keys of Death and Hades. ¹⁹Write therefore the things that you have seen, those that are and those that are to take place after this. ²⁰As for the seven stars and the seven golden lampstands, the angels of the seven churches are the

⁹"I know your tribulation (but you are rich) and the slander that they are Jews and say that they are Jews and are not, but you are the synagogue of Satan. ¹⁰Do not throw some of you into the sea about to suffer. Behold, I am coming, and for ten days I will be tested, and for ten days you the crown of life. Be faithful until death, and I will give you the crown of life. ¹¹The one who conquers will not suffer the second death."

To the Church of Pergamum
¹²"And to the church of Pergamum, the sharp sword that will cut off the head of anyone who does not follow me. ¹³"I know your tribulation and the slander of the Jews, saying that you are Jews and are not, but you are the synagogue of Satan. ¹⁴Do not throw some of you into the sea about to suffer. Behold, I am coming, and for ten days I will be tested, and for ten days you the crown of life. Be faithful until death, and I will give you the crown of life. ¹⁵The one who conquers will not suffer the second death."

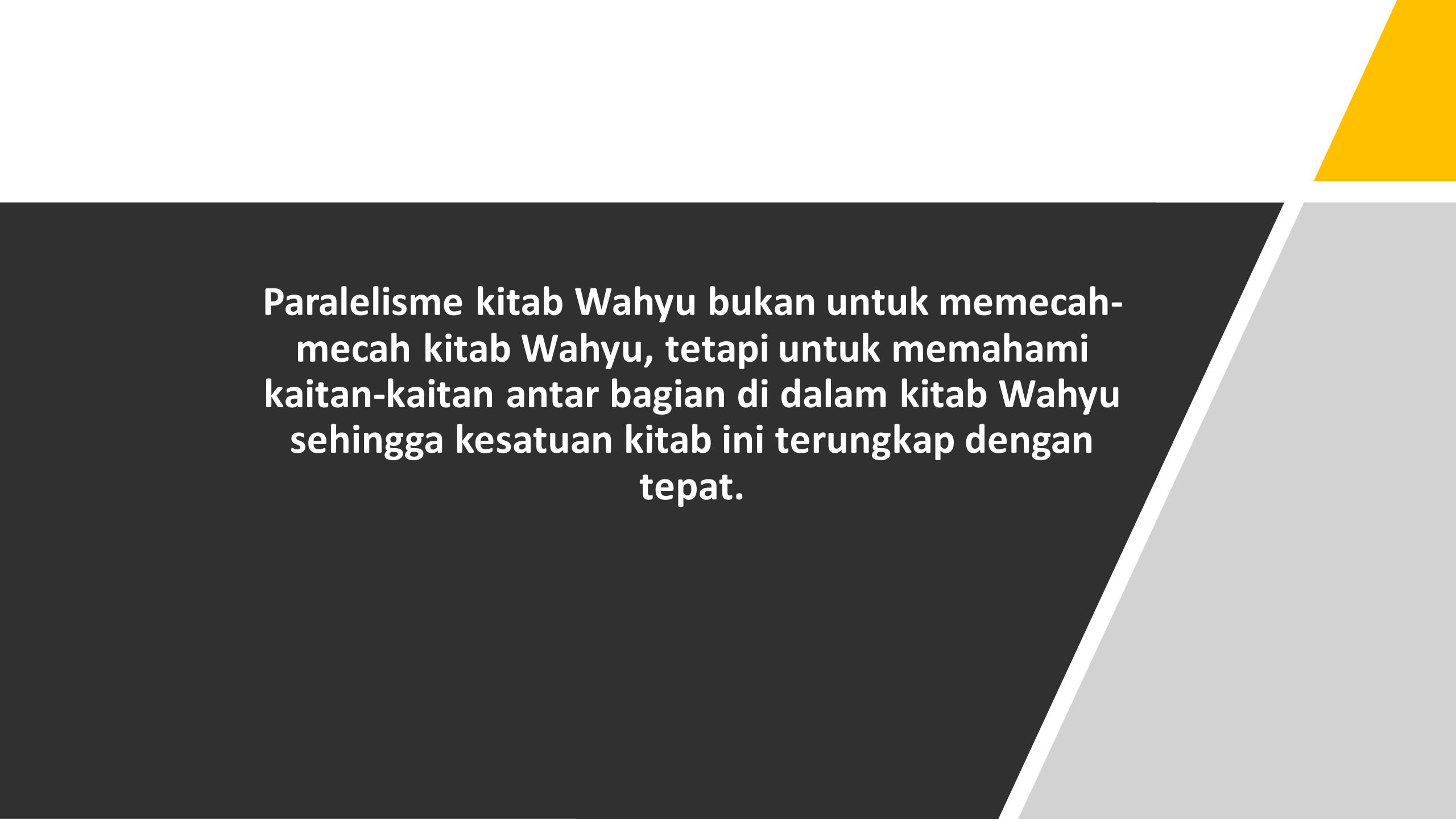
- Untuk memahami Kerajaan Seribu Tahun dalam kitab Wahyu, harus dimulai dengan memahami konteks kitab Wahyu secara menyeluruh.
- Kitab Wahyu terdiri dari 7 bagian utama yang berjalan paralel satu dengan yang lainnya, setiap bagian menggambarkan gereja dan dunia dari masa kedatangan Kristus yang pertama sampai kedatangan Kristus yang kedua.
- William Hendriksen telah menyusun paralel kitab Wahyu yang dapat digunakan sebagai acuan.

Paralelisme (William Hendriksen):

- Kristus di tengah-tengah kaki dian (Why. 1:1-3:22), menyatakan berdiamnya Kristus dalam gereja yang diwakilkan oleh simbolisme 7 Kaki Dian Emas dan Anak Manusia di tengah-tengahnya. Gereja menyatakan terang Surga kepada dunia yang tinggal di dalam kegelapan.
- Penglihatan tentang surga dan kitab dengan tujuh meterai (Why. 4:1-7:17), bagian ini menunjukkan rentang waktu antara kedatangan Kristus yang pertama hingga kedatangan kedua kalinya. Kristus yang telah disembelih itu sekarang bertakhta di surga. Bagian ini merupakan gambaran kemenangan gereja yang akan direalisasikan pada konsumsi besar itu.
- Tujuh sangkakala (Why. 8:1-11:19), menggambarkan penghakiman atas dunia, tetapi gereja dilindungi dan meraih kemenangannya. Penghukuman juga merujuk pada penghakiman akhir (Why. 11:15-19).

Paralelisme (William Hendriksen):

- Naga penganiaya (Why. 12:1-14:20), mengajarkan kita bahwa perjuangan antara gereja dan dunia ini ada tapi sebenarnya merupakan manifestasi antara Kristus dan setan. Kristus di sini disebut sebagai Anak Manusia, setan disebut sebagai Naga. Tujuan Naga adalah melahap si Anak (Why. 12:4). Gagal melakukan hal ini setan menganiaya perempuan yang menjadi lambang Gereja. Kristus dan Gereja-Nya berdiri sebagai pemenang.
- Tujuh cawan (Why. 15:1-16:21), menggambarkan penghakiman terakhir dan berbagai peristiwa yang akan berkaitan dengan penghakiman tersebut.
- Jatuhnya Babel (Why. 17:1-19:21), menggambarkan kejatuhan dan hukuman akhir dua penolong si Naga, Binatang dan Nabi Palsu.
- Konsumsi besar (Why. 20:1-22:21), menggambarkan ajal si Naga, dengan demikian melengkapi gambaran kekalahan musuh-musuh Kristus.



Paralelisme kitab Wahyu bukan untuk memecah-mecah kitab Wahyu, tetapi untuk memahami kaitan-kaitan antar bagian di dalam kitab Wahyu sehingga kesatuan kitab ini terungkap dengan tepat.

THE REVELATION TO JOHN

white wool, like snow. His eyes were like a flame of fire, ¹⁵his feet were like burnished bronze, refined in a furnace, and his voice was like the roar of many waters. ¹⁶In his right hand he held

Istilah “Milenium” berasal dari kata Latin “mille” yang berarti “seribu”. Dalam konteks teologi, istilah milenium mengacu pada Kerajaan Seribu Tahun dalam Wahyu 20:1-6. Ada empat pandangan tentang milenium; *Amilenialisme*, *Postmilenialisme*, *Premilenialisme Historis* dan *Premilenialisme Dispensasi*.

⁹“I know your tribulation (but you are rich) and the slavery that they are Jews and say that they are Jews and synagogue of Satan. ¹⁰Do not throw some of you into the sea, for you are being tested, and for ten years you will be faithful until you receive the crown of life. The one who conquers will not suffer the second death.”

To the Church in

¹²“And to the church in Pergamum the sharp sword”

¹³“I know your tribulation and the slavery that they are Jews and say that they are Jews and synagogue of Satan. ¹⁰Do not throw some of you into the sea, for you are being tested, and for ten years you will be faithful until you receive the crown of life. The one who conquers will not suffer the second death.”

throne

did not

Antichrist

and

a

testimony of the church, which God saw. ³Blessed are those who keep the words of this prophecy, and who keep what is written in it. ⁴And the churches

are in Asia: ⁵I am alive for the church, and I will be with them for the thousand years. ⁶And the church in Pergamum the sharp sword. ⁷I know your tribulation and the slavery that they are Jews and say that they are Jews and synagogue of Satan. ¹⁰Do not throw some of you into the sea, for you are being tested, and for ten years you will be faithful until you receive the crown of life. The one who conquers will not suffer the second death.”

THE REVELATION TO JOHN

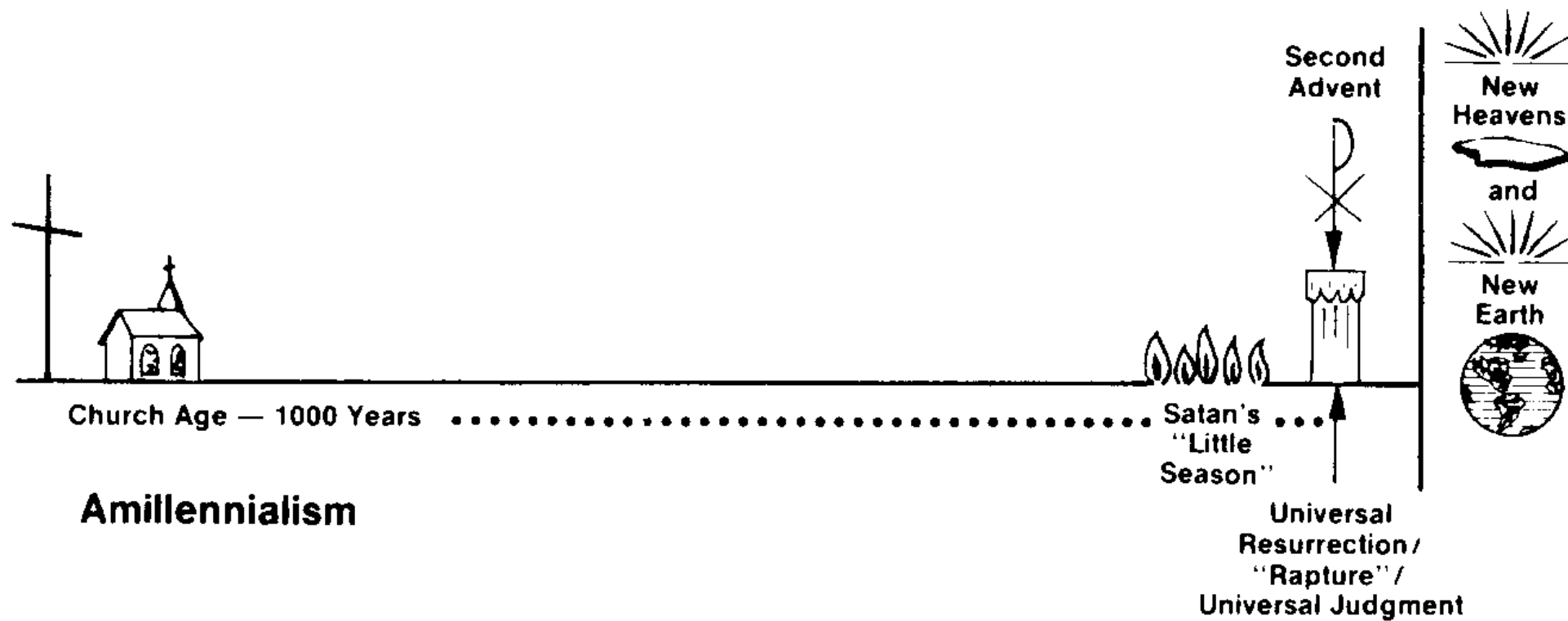
white wool, like snow. His eyes were like a flame of fire, ¹⁵ his feet were like burnished bronze, refined in a furnace, and his voice was like the roar of many waters. ¹⁶ In his right hand he held a scroll. From his mouth came a sharp two-edged sword. His face was like the sun shining brightly.

Persoalan utama dalam milenium (kerajaan seribu tahun) ada pada **penafsiran** terhadap Wahyu 20:1-6.

- Apakah milenium harus dipahami secara literal atau non literal/ figuratif?
- Apakah kerajaan seribu tahun berlangsung saat ini atau setelah kedatangan Kristus kedua kali?

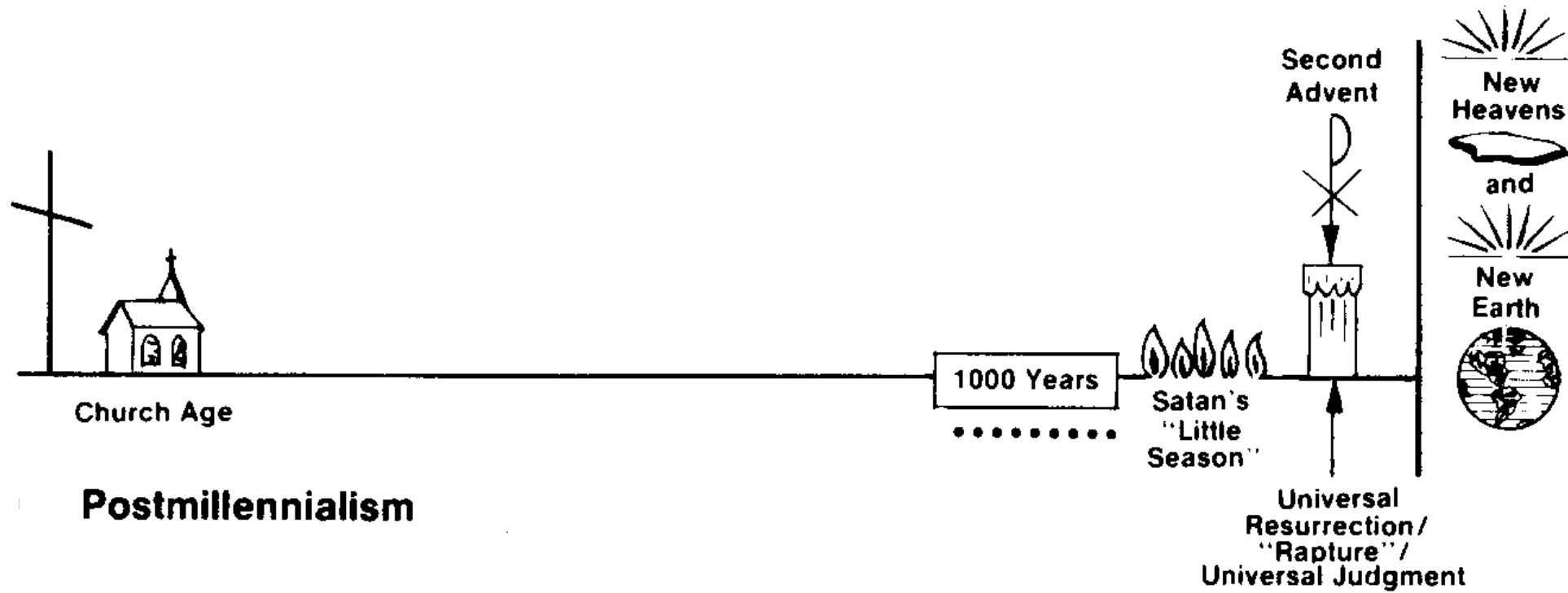
Amilenialisme

- Tokoh pandangan ini adalah Agustinus, Oswald T. Allis dan Louis Berkhof
- Menafsirkan kitab Wahyu tidak secara literal tetapi figuratif atau idealis.
- Masa milenium adalah sekarang, yaitu pada periode antara kedatangan pertama dan kedatangan kedua Kristus.
- Pemerintahan milenium Kristus telah berlangsung sekarang, karena Ia telah mengalahkan dosa dan maut. Kerajaan Allah sudah hadir sekarang di dunia ketika Kristus yang menang sedang memerintah umat-Nya dengan Firman dan Roh-Nya.
- Kerajaan Seribu Tahun sudah dan sedang berlangsung secara rohani pada masa sekarang melalui gereja (*already*) dan akan disempurnakan pada kedatangan Kristus kedua kali (*not yet*) di dalam bumi dan langit baru. Langit dan bumi yang baru, akan terjadi secara bersamaan pada saat Kristus datang kembali (Yoh. 5:28-29; 1 Kor. 15:5).
- Kebangkitan dan penghakiman orang mati yang percaya dan tidak percaya akan terjadi serentak ketika Kristus datang kedua kali pada akhir zaman.
- Louis Berkhof mengatakan bahwa Kerajaan Allah masa kini akan diikuti dengan segera oleh Kerajaan Allah yang bersifat kekal dan tidak akan ada Kerajaan Allah dalam periode seribu tahun, sebab Wahyu 20 merupakan simbol dari zaman gereja yang sedang berlangsung kini. Kerajaan Seribu Tahun harus dihubungkan dengan masa gereja sesuai dengan penafsiran Wahyu 20:1-6.



Postmilenialisme

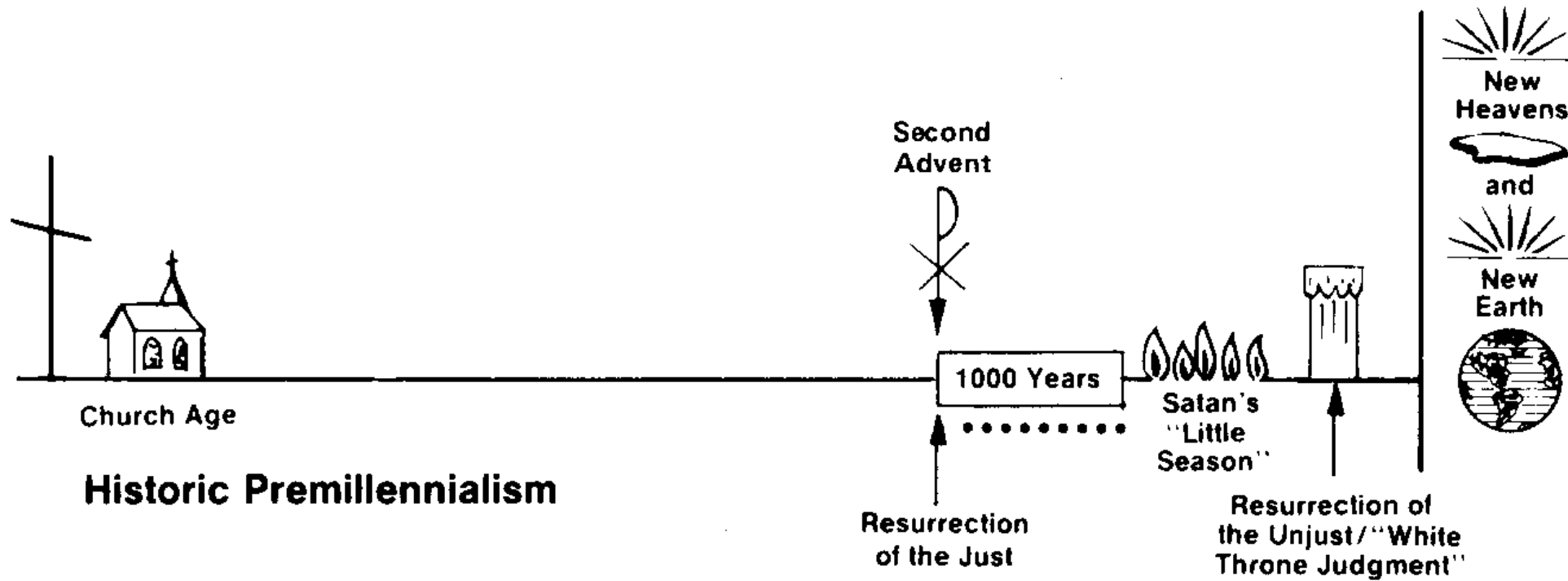
- Tokoh pandangan ini adalah Charles Hodge, William Shedd, Warfield, A. A. Hodge, A. H. Strong dan Daniel Whitby .
- Menafsirkan kitab Wahyu tidak secara literal tetapi simbolis atau preteris
- Masa seribu tahun merupakan waktu yang sangat panjang dan tidak terbatas hanya dalam periode waktu selama seribu tahun.
- Gereja adalah alat untuk menghadirkan Kerajaan Allah di dunia melalui pemberitaan Injil dan karya penyelamatan Roh Kudus di dalam hati setiap orang percaya.
- Melalui pemberitaan Injil dalam periode waktu yang panjang dunia dapat dikristenkan dan seluruh dunia akan dipenuhi oleh kedamaian dan kebenaran.
- Melalui program penginjilan dunia akan semakin baik dan dipenuhi dengan kedamaian, sehingga pada kondisi tertentu ketika dunia telah menjadi sempurna Kristus segera datang dan diikuti dengan terjadinya peristiwa kebangkitan dan penghakiman secara umum.



Postmillennialism

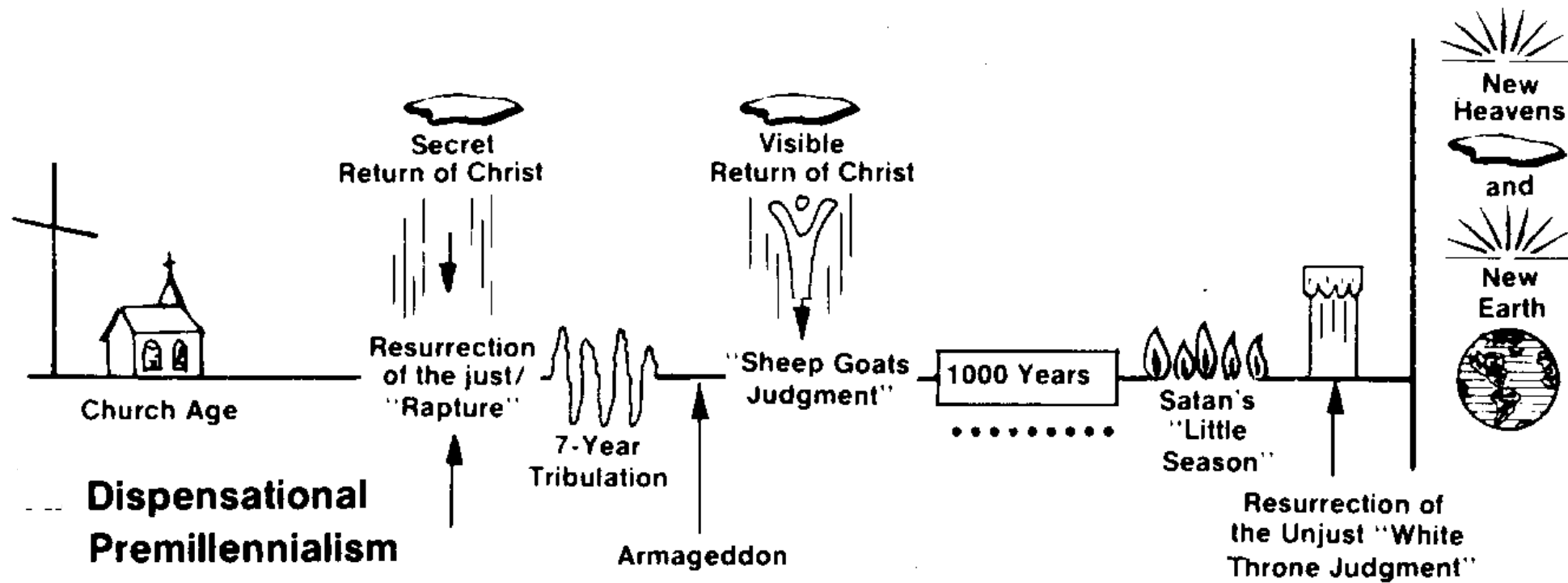
Premilenialisme Historis

- Tokoh pandangan ini adalah George Eldon Ladd dan J. Barton Payne.
- Menafsirkan kitab Wahyu secara literal, tetapi tidak selamanya diterapkan secara konsisten. Selain menafsirkan secara literal, kelompok ini juga menganut sistim penafsiran rohani (*spiritualizing hermeneutic*).
- Kerajaan seribu tahun tidak dimulai pada saat yang akan datang, tetapi sudah dimulai saat ini dari sorga.
- Paham ini juga meyakini bahwa kerajaan Mesianik tidak saja terjadi dalam Kerajaan seribu tahun, tetapi juga dalam sejarah. Kristus sudah memulai pemerintahan Mesianik-Nya sejak kematian dan kebangkitan, karena itu pandangan ini disebut Premilenianisme Histori.
- Penganiayaan yang dialami gereja saat ini akan terus berlangsung hingga pada puncaknya. Gereja akan dilindungi oleh Allah di dalam masa kesusahan besar atau tribulasi (Why. 3:10; 7:14).
- Penganut *Premilenialisme Historis* meyakini bahwa pengakatan atau *rapture* akan terjadi setelah masa tribulasi, ketika Kristus datang bersama umat-Nya sebagaimana yang menjadi keyakinan dan pengharapan orang-orang percaya (1 Tes. 2:19; 3:13; 1 Yoh. 2:28) sesuai dengan PB (Mat. 24:3, 27, 39; 2 Tes. 2:8).



Premilenialisme Dispensasi

- Tokoh pandangan ini adalah John Nelson Darby, C. I. Scofield. Secara akademis teologi dispensasi diteruskan oleh Charles Ryrie, John Walvoord, J. Dwight Pentecost, dan Alva J. McClaim.
- Menafsirkan kitab Wahyu secara literal. Sistem penafsiran kelompok ini sering disebut *the principle of grammatical-historical*, yaitu menekankan pemahaman dan pengertian setiap kata secara literal berdasarkan kebenaran gramatikal dan fakta sejarah yang akurat.
- Pandangan ini menyatakan bahwa Kristus akan kembali sebelum Kerajaan Seribu Tahun dan Kristus akan memerintah dalam Kerajaan-Nya.
- *Premilenialisme Dispensasi* berpendapat bahwa Kerajaan Damai yang berlangsung selama seribu tahun tidak bisa dirohanikan dengan alasan apapun.
- Nilai-nilai Kerajaan Sorga memang saat ini sudah mulai terjadi secara rohani melalui gereja (Rm. 14:17), dalam kuasa pelayanan Mesias pada kedatangan-Nya pertama, namun pemenuhan kerajaan tersebut secara fisik serta realisasinya secara sempurna akan terjadi di dalam Kerajaan Seribu Tahun yang akan datang.
- Kedatangan Kristus ke bumi akan terjadi secara literal sebelum Kerajaan Seribu Tahun didirikan (Kis. 1:11). Dalam kerajaan tersebut, janji-janji kepada Israel akan digenapi secara literal selama seribu tahun. Setelah itu, Kristus akan menyerahkan Kerajaan-Nya kepada Bapa untuk seterusnya memasuki Kerajaan Kekal (1 kor. 15:24-25).
- Pandangan ini berpendapat bahwa orang-orang percaya akan diangkat atau *rapture* sebelum masa kesusahan besar terjadi (1 Tes. 4:13-18). Pada akhir masa tribulasi Kristus akan turun ke bumi untuk mendirikan Kerajaan Seribu Tahun sesudah membelenggu setan (Wahy. 20:1-6).



- Setiap pandangan (*Amilenialisme*, *Postmilennialisme*, *Premilenialisme Historis* dan *Premilenialisme Dispensasi*) mempunyai kesulitan atau pergumulan dalam menafsirkan masa seribu tahun atau milenium dalam konteks keseluruhan kitab Wahyu dan eskatologi PB.
- Pengajaran eskatologi PB yang penting untuk diperhatikan berkaitan dengan kerajaan seribu tahun, antara lain: Pengajaran Tuhan Yesus tentang perumpamaan gandum dan lalang (Mat. 13:24-30; 36-43); Khotbah tentang akhir zaman (Mat. 24; Mrk. 13:1-37; Luk. 21:5-36); Penghakiman terhadap domba dan kambing (Mat. 25:31-46). Pengajaran Paulus tentang kedatangan Kristus yang kedua kali (1 Kor. 15:21-26, 50-54, 1 Tes. 4:13-18; 2 Tes. 1:7-10, 2:1-10). Pengajaran Petrus (2 Pet. 3:1-13).

Kerajaan Seribu Tahun dan Eskatologi PB

Melalui perikop tersebut, maka eskatologi PB adalah:

- Kerajaan Allah telah berlangsung saat ini; Orang percaya dan orang yang tidak percaya hidup bersama-sama sampai hari terakhir (masa menuai); Tanda-tanda zaman sudah ada sekarang dan masih terus akan ada pada masa mendatang.
- Kedatangan Kristus yang kedua kali akan didahului oleh tanda-tanda tertentu yang sudah terjadi sejak awal masa Kekristenan dan akan memuncak sesaat sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali; Kedatangan Kristus kedua kali merupakan peristiwa tunggal (artinya tidak terdiri atas dua atau beberapa tahap); Pada saat Kristus datang kembali, akan ada kebangkitan semua orang mati, baik orang yang percaya maupun yang tidak.
- Sesudah kebangkitan, orang-orang percaya yang masih hidup akan diubahkan dan dimuliakan (1 Kor. 15:51-51).
- Setelah orang percaya yang masih hidup diangkat maka penghakiman terakhir berlangsung.
- Semua orang akan menghadap takhta pengadilan Kristus dan masing-masing mendapat tempat kekal, apakah sorga atau nereka.
- Maka tidak ada kerajaan seribu tahun secara literal antara kedatangan Tuhan kedua kali dan masa kekal yang akan datang (langit baru dan bumi baru).
- Dari keempat pandangan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penafsiran Amilenialisme lebih selaras dengan eskatologi PB secara keseluruhan.

Kerajaan Seribu Tahun dan Eskatologi PB